



**KRIMINALISASI PERILAKU MENYIMPANG HUBUNGAN SEKS
SESAMA JENIS DALAM PERSPEKTIF PEMBAHARUAN
HUKUM PIDANA**

TESIS

UMI PARMINI

1810622049

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan secara benar.

Nama : Umi Parmini
NRP : 1810622049
Tanggal : 25 November 2020

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 25 November 2020

Yang Menyatakan,



Umi Parmini

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Parmini
NRP : 1810622049
Fakultas : Hukum
Program Studi : Magister Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :
Kriminalisasi Pelaku Menyimpang Hubungan Seks Sesama Jenis Dalam Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti ini Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 25 November 2020

Yang menyatakan,



Umi Parmini

PENGESAHAN

Tesis diajukan oleh :

Nama : Umi Parmini
NRP : 1810622049
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Judul Tesis : Kriminalisasi Pelaku Menyimpang Hubungan Seks Sesama Jenis
Dalam Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana

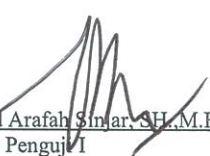
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dr. Atik Winanti, SH.,MH
Ketua Penguji



Dr. Handoyo Prasetyo, SH.,MH
Penguji / Pembimbing II



Dr. Muhammad Arafah Simar, SH.,M.Hum
Penguji I



Dr. Beniharmon Harefa, SH.,LLM
Ka. Prodi



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
Dekan

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 25 November 2020

KRIMINALISASI PERILAKU MENYIMPANG HUBUNGAN SEKS SESAMA JENIS DALAM PERSPEKTIF PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA

UMI PARMINI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang kriminalisasi perilaku menyimpang hubungan seks sesama jenis ditinjau dari perspektif pembaharuan hukum pidana di Indonesia, serta untuk mengetahui dan menjelaskan tentang kebijakan kriminalisasi terhadap penyimpangan perilaku seksual yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat di Indonesia. *Teori yang digunakan* adalah teori hukum pidana, teori hukum positivism, dan teori penegakan hukum. *Metode penelitian* yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yakni usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Data yang telah terkumpul, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode deduktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari teori atau kaidah hukum yang ada. *Hasil penelitian* ini dirumuskan bahwa untuk melakukan pembenahan dan pembangunan hukum pidana melalui penyusunan perundang-undangan yang mencantumkan ketentuan pidana harus memperhatikan penggunaan hukum pidana terhadap tujuan pembangunan nasional, perbuatan yang diusahakan atau ditanggulangi dengan hukum pidana harus merupakan perbuatan yang tidak dikehendaki, serta penggunaan hukum pidana harus mempertimbangkan prinsip biaya dan hasil dan kapasitas atau kemampuan daya kerja dari badan-badan penegak hukum agar tidak terjadi kelampauan beban tugas. Pembentukan norma baru dalam hukum pidana itu bisa dimaknai sebagai salah satu upaya kriminalisasi. Kriminalisasi yang bisa dimaknai sebagai suatu sarana dalam hukum untuk membuat suatu perbuatan yang sebelumnya bukan merupakan perbuatan pidana menjadi perbuatan pidana guna mengendalikan kejahatan. *Simpulan* ; bahwa adanya kekosongan hukum tersebut diperlukan pembentukan norma baru dalam perspektif pembaharuan hukum pidana di Indonesia yang dapat mengkriminalisasikan perbuatan cabul sesama jenis antar orang dewasa baik antar laki-laki dewasa sesama jenis, maupun antar perempuan dewasa sesama jenis. Diperlukannya kebijakan kriminalisasi dianalisis melalui hukum positif yang berlaku di Indonesia terhadap penyimpangan perilaku seksual sesama jenis diperlukan adanya tinjauan secara mendalam pada perspektif sosiologis dari situasi dan kondisi masyarakat di Indonesia dimana Indonesia adalah negara hukum yang menempatkan prinsip Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai prinsip utama, serta nilai-nilai agama yang melandasi gerak kehidupan bangsa dan negara maka perbuatan cabul sesama jenis dengan seiring semakin maraknya kegiatan LGBT di Indonesia merupakan kegiatan terlarang yang termasuk delik kesusilaan harus berorientasikan pada nilai-nilai kesusilaan yang hidup di masyarakat yang bersumber dari nilai-nilai agama dan kesusilaan yang hidup di tengah-tengah masyarakat.

CRIMINALIZING ABOUT RELATIONSHIP BEHAVIOR PEOPLE SEX IN PERSPECTIVE CRIMINAL LAW UPDATES

UMI PARMINI

ABSTRACT

This study aims to find out and explain about the criminalization of deviant behavior of same-sex relations in terms of the perspective of criminal law reform in Indonesia, as well as to find out and explain the criminalization policy against sexual behavior deviations in accordance with the situation and conditions of society in Indonesia. The theories used are criminal law theory, positivism legal theory, and law enforcement theory. The research method used is descriptive analysis method, which is an attempt to collect and compile data, then an analysis of the data is carried out. The data that has been collected are then analyzed using the deductive method, namely a way of thinking that departs from existing theories or legal principles. The results of this research are formulated that in order to reform and develop criminal law through the preparation of laws that include criminal provisions, the use of criminal law against the objectives of national development must be considered, actions attempted or overcome by criminal law must constitute undesirable actions, as well as the use of criminal law. law enforcement agencies must consider the principle of cost and yield and the capacity or capacity of the work of law enforcement agencies so that there is no overstatement of duties. The formation of new norms in the criminal law can be interpreted as an effort to criminalize. Criminalization which can be interpreted as a means in law to make an act that was not previously a criminal act becomes a criminal act in order to control crime. Conclusion; that this legal vacuum requires the formation of new norms in the perspective of reforming criminal law in Indonesia that can criminalize same-sex sexual immorality between adults, both between adult men of the same sex, and between adult women of the same sex. The need for a criminalization policy to be analyzed through positive law in effect in Indonesia against same-sex sexual behavior deviations requires an in-depth review of the sociological perspective of the situation and condition of society in Indonesia where Indonesia is a rule of law that places the principle of Almighty God as the main principle, as well as values. -the religious values that underlie the movement of the life of the nation and the state, then same-sex obscenity along with the increasing prevalence of LGBT activities in Indonesia is a prohibited activity which includes offenses of decency that must be oriented towards the values of morality that live in society which originate from religious and moral values who live in the midst of society.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat dan ridha Allah SWT, akhirnya tesis ini dapat penulis selesaikan. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, sebagai uswatun hasanah yang telah menekankan pentingnya keteladanan, kejujuran, dan keilmuan. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Negeri Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis berkeyakinan bahwa tesis ini tidak akan selesai dengan baik, tanpa adanya dorongan dan bantuan dari pihak lain, oleh karena itu tiada kata yang lebih pantas kecuali penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penulisan ini, khususnya kepada

1. Yth. Rektor UPN Veteran Jakarta, Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA
2. Yth. Wakil Rektor I, Dr. Anter Venus, MA.,Comm
3. Yth. Wakil Rektor II, Dr. Prasetyo Hadi, SE.,MM.,CFMP
4. Yth. Wakil Rektor III, Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ.,MH
5. Yth. Dekan Fakultas Hukum, Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
6. Yth. Ketua Program Magister Hukum, Dr. Beniharmoni Harefa, SH.,LLM
7. Yth Dr. Handoyo Prasetyo, SH.,MH, yang adalah Pembimbing

Akhirnya mudah-mudahan Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala yang telah diberikan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya, keluarga dan masyarakat luas. Amin

Jakarta, 23 Desember 2020

Penulis

Umi Parmini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Kerangka Teoritis.....	11
1.6 Kerangka Konseptual.....	21
1.7 Metode Penelitian.....	22
1.8 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1 Kebijakan Hukum Pidana.....	25
2.2 Tindak Pidana.....	33
2.3 Pidana dan Pemidanaan.....	38
2.4 Pelaku Tindak Pidana.....	47
2.5 Hubungan Seksual Sesama Jenis dalam Hukum Pidana.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	71
3.1 Jenis Penelitian.....	71
3.2 Pendekatan Penelitian.....	71
3.3 Sumber Data.....	72
3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	73
3.5 Teknik Analisa Data.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Tinjauan Yuridis terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 46/PUU-XIV/2016.....	75
4.2 Tinjauan Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana terhadap Kriminalisasi Perilaku Menyimpang Hubungan Seks Sesama Jenis di Indonesia..... Sesama Jenis di Indonesia.....	91
4.3 Kebijakan Kriminalisasi terhadap Penyimpangan Perilaku Seksual dari Perspektif Sosiologi Masyarakat Indonesia.....	107

BAB V PENUTUP.....	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	